

Pelatihan smart english teaching guru SD Islam Az-Zahro Gresik

<sup>1</sup>Siti Azizah, <sup>2</sup> Tjatorsari Widiartin, <sup>3</sup>Endang Noerhartati

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, <sup>2</sup>Program Studi Informatika, <sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS), Kota Surabaya, Indonesia

e-mail: [sitiazizahsholychoen@gmail.com](mailto:sitiazizahsholychoen@gmail.com)<sup>1</sup>, [widiartin@gmail.com](mailto:widiartin@gmail.com)<sup>2</sup>, [endang\\_noer@uwks.ac.id](mailto:endang_noer@uwks.ac.id)<sup>3</sup>

\*Siti Azizah

Submit: 20 September 2025; revisi: 25 Oktober 2025, diterima: 30 November 2025

#### ABSTRAK

*Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membangun fondasi pendidikan anak, termasuk penguasaan bahasa Inggris. Seiring perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, metode pengajaran bahasa Inggris di SD perlu ditingkatkan agar lebih efektif dan menarik bagi siswa. SD Islam Az-zahro adalah sekolah yang memasukkan kegiatan pembelajaran bahasa inggris bagi siswanya. Meskipun memiliki potensi yang baik, SD ini masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Inggris yang semakin penting di era globalisasi dan digitalisasi. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan sebuah kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat di SD tersebut. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan adalah memproduksi media ajar berbasis teknologi, penggunaan perangkat lunak/aplikasi dalam proses produksi materi ajar, serta pelatihan desain model pembelajaran bahasa inggris berbasis teknologi. Hasil pelaksanaan kegiatan adalah peningkatan kemampuan guru yaitu prosentasi yang memiliki kemampuan mengajar Bahasa inggris meningkat, memiliki keterampilan desain model pembelajaran bahasa inggris berbasis teknologi sesuai standar kualitas produksi materi ajar digital, memiliki keterampilan menggunakan minimal 1 jenis perangkat lunak/aplikasi dalam proses produksi materi ajar bahasa inggris berbasis teknologi, memiliki keterampilan menggunakan smart technology dalam proses pembelajaran bahasa inggris untuk siswa.*

**Kata kunci:** *pelatihan, pendampingan, smart english teaching, guru SD.*

#### ABSTRACT

*Elementary schools play a strategic role in building the educational foundation of children, including English language acquisition. In line with societal developments and technological advancements, English teaching methods at the elementary level need to be enhanced to become more effective and engaging for students. SD Islam Az-Zahro is an elementary school that incorporates English learning activities into its curriculum. Although it has strong potential, the school still faces various challenges, particularly in improving the quality of English instruction, which is becoming increasingly important in the era of globalization and digitalization. To address these issues, a Community Partnership Empowerment program was implemented at the school. The stages of implementation included socialization, training, technology application, mentoring and evaluation, as well as program sustainability. The training and mentoring activities focused on the production of technology-based teaching media, the use of software/applications in the process of developing teaching materials, and the*

*design of technology-based English teaching models. The outcomes of the program included an improvement in teachers' competencies, with increase in the proportion of teachers capable of teaching English, the acquisition of skills in designing technology-based English teaching models in accordance with digital material production standards, the ability to use at least one type of software/application in the production of technology-based English teaching materials, and the ability to utilize smart technology in English learning for students.*

**Keywords:** training, mentoring, Smart English Teaching, elementary school teachers



Copyright © 2025 The Author(s)

This is an open access article under the CC BY-SA license.

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris telah menjadi kunci bagi peserta didik untuk mengakses ilmu pengetahuan, teknologi, dan jejaring komunikasi internasional. Di Indonesia, integrasi teknologi dalam pendidikan telah menunjukkan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, keterlibatan siswa (student engagement), dan performa guru. Sebagai contoh, penelitian di sekolah menengah di Indonesia menemukan bahwa penggunaan teknologi pendidikan secara efektif meningkatkan keterlibatan siswa, kapasitas sekolah, dan kinerja guru (Widodo & Akbar, 2024).

Di era digital, pembelajaran berbasis digital sudah merupakan kebutuhan tidak hanya dijenjang perguruan tinggi. Bahkan sampai jenjang Sekolah Dasar dan Taman Kanak, hal ini untuk memudahkan pemahaman siswa. Oleh sebab itu banyak aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam meningkatkan keterampilan membuat media pembelajaran digital (Widiartin et al., 2025).

Selain itu, studi lain menunjukkan bahwa integrasi teknologi ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris (English Language Teaching) memberikan manfaat signifikan seperti peningkatan motivasi siswa, akses ke materi autentik, serta kesempatan untuk praktik bahasa yang lebih variatif dan interaktif (Stenbom & Geijer, 2025). Penelitian mengenai persepsi guru sekolah dasar terhadap transformasi digital juga mengungkap bahwa keberhasilan transformasi ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan manajerial, dan ketersediaan sumber daya digital.

Namun demikian, meskipun potensi besar tersebut, di banyak sekolah dasar, termasuk di lingkungan Islam dan di wilayah luar kota besar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi masih menghadapi tantangan: rendahnya kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi digital, kurangnya pelatihan yang berkelanjutan, infrastruktur yang terbatas, serta metodologi pengajaran yang belum sepenuhnya adaptif terhadap kebutuhan generasi digital. Kondisi ini menuntut adanya usaha sistematis untuk meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan berbasis teknologi agar pembelajaran Bahasa Inggris dapat lebih menarik, relevan, dan efektif.

Kegiatan PKM “Smart English Teaching untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD Islam Az-Zahro Gresik dalam Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Teknologi” diusulkan sebagai respon strategis terhadap kebutuhan tersebut. Dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan media dan aplikasi digital dalam pembelajaran Bahasa Inggris, program ini diharapkan tidak hanya memodernisasi praktik pembelajaran, tetapi juga memperkuat sinergi antara aspek pedagogis dan karakteristik peserta didik generasi digital.

Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membangun fondasi pendidikan anak, termasuk dalam penguasaan bahasa asing seperti bahasa Inggris (Whyte et al., 2022). Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, metode pengajaran bahasa Inggris di SD perlu ditingkatkan agar lebih efektif dan menarik bagi siswa (Harahap & Kembaren, 2023). SD Islam Az-zahro adalah sekolah yang memasukkan kegiatan pembelajaran bahasa inggris bagi Siswanya.

SD Islam Az-zahro merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Jl. Perintis Bendil RT. 002 RW. 006, Kepatihan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sekolah ini didirikan pada 7 Maret 2017 dan mulai beroperasi pada 17 Mei 2017. Sejak berdirinya, SD Islam Az-zahro telah berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam serta penguatan akademik bagi peserta didiknya. Saat ini, SD Islam Az-zahro memiliki 420 siswa, terdiri dari 211 siswa laki-laki dan 209 siswa perempuan. Dalam proses pembelajarannya sekolah ini didukung oleh 30 Guru yang resmi terdaftar di Dapodik. Sekolah ini telah menunjukkan kinerja yang baik dengan memperoleh akreditasi B sejak 1 Desember 2018, menandakan bahwa sekolah memenuhi standar pendidikan yang baik dalam berbagai aspek, termasuk manajemen, kurikulum, dan sarana prasarana (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025).

## METODE

Metode tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

A. Program pelatihan dan pendampingan dalam keterampilan memproduksi media ajar berbasis teknologi bagi Guru SD Az-zahro Gresik

1. Tahap Sosialisasi

- ✓ Uraian Kegiatan : penyebaran undangan, sosialisasi program, asesmen guru, dan komitmen mengikuti kegiatan.
- ✓ Partisipasi Mitra : memberikan izin, menunjuk peserta, dan menyediakan fasilitas untuk pelaksanaan program.

2. Tahap Pelatihan

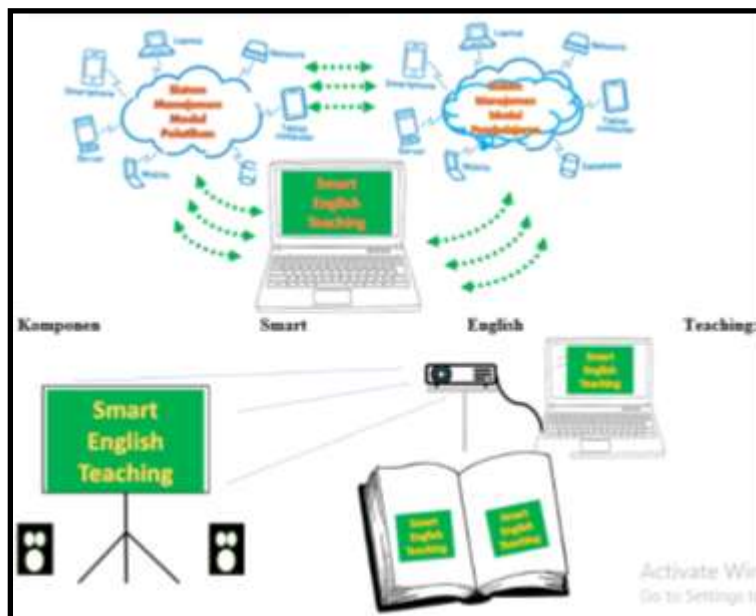
- ✓ Uraian Kegiatan : pelatihan memproduksi media ajar berbasis teknologi.
- ✓ Partisipasi Mitra : mengikuti pelatihan secara aktif.

3. Tahap Penerapan Teknologi

- ✓ Uraian Kegiatan : memanfaatkan media ajar berbasis teknologi untuk pembelajaran bahasa inggris.
- ✓ Partisipasi Mitra : berperan dalam kegiatan, menyiapkan material ajar.

4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi
    - ✓ Uraian Kegiatan : mengawasi kesesuaian pemanfaatan media ajar berbasis teknologi untuk pembelajaran bahasa inggris.
    - ✓ Partisipasi Mitra : menginformasikan progress.
  5. Tahap Keberlanjutan Program
    - ✓ Uraian Kegiatan : mitra dapat memanfaatkan media ajar berbasis teknologi pembelajaran bahasa inggris berkaitan *smart English teaching* (Gambar 1).
    - ✓ Partisipasi Mitra : memanfaatkan untuk pendukung pembelajaran *smart English teaching*.
- B. Program pelatihan dan pendampingan penggunaan perangkat lunak/aplikasi dalam proses produksi materi ajar
1. Tahap Sosialisasi
    - ✓ Uraian Kegiatan : mengulas urgensi aplikasi edukatif, rencana kegiatan, dan pemetaan awal kemampuan guru dalam TIK dan media ajar.
    - ✓ Partisipasi Mitra : berpartisipasi aktif dalam sosialisasi, menyampaikan kebutuhan dan hambatan pembuatan materi ajar, serta menetapkan peserta pelatihan.
  2. Tahap Pelatihan
    - ✓ Uraian Kegiatan : pelatihan dan perangkat lunak/aplikasi dalam proses produksi materi ajar.
    - ✓ Partisipasi Mitra : mengikuti pelatihan dan praktik pembuatan media ajar.
  3. Tahap Penerapan Teknologi
    - ✓ Uraian Kegiatan : memanfaatkan perangkat lunak/aplikasi dalam proses produksi materi ajar.
    - ✓ Partisipasi Mitra : berperan dalam kegiatan, menyiapkan material ajar.
  4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi
    - ✓ Uraian Kegiatan : mengawasi kesesuaian memanfaatkan perangkat lunak/aplikasi dalam proses produksi materi ajar.
    - ✓ Partisipasi Mitra : menginformasikan progress.
  5. Tahap Keberlanjutan Program
    - ✓ Uraian Kegiatan : mitra dapat memanfaatkan perangkat lunak/aplikasi dalam proses produksi materi ajar berkaitan *smart English teaching*.
    - ✓ Partisipasi Mitra : memanfaatkan untuk pendukung pembelajaran *smart English teaching*.
- C. Program pelatihan desain model pembelajaran bahasa inggris berbasis teknologi
1. Tahap Sosialisasi
    - ✓ Uraian Kegiatan : memperkenalkan konsep dan urgensi pengembangan model pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi.
    - ✓ Partisipasi Mitra : menghadiri sosialisasi, memberikan masukan pembelajaran Bahasa Inggris, dan memfasilitasi partisipasi guru.
  2. Tahap Pelatihan
    - ✓ Uraian Kegiatan : pelatihan desain model pembelajaran bahasa inggris berbasis teknologi.

- ✓ Partisipasi Mitra : aktif mengikuti pelatihan, mengerjakan tugas praktik dan presentasi, serta berkolaborasi dalam diskusi dan berbagi pengalaman.
3. Tahap Penerapan Teknologi
- ✓ Uraian Kegiatan : mendesain model pembelajaran bahasa inggris berbasis teknologi.
  - ✓ Partisipasi Mitra : berperan dalam kegiatan, Menyiapkan materi desain model pembelajaran bahasa inggris berbasis teknologi.
4. Tahap Pendampingan dan Evaluasi
- ✓ Uraian Kegiatan : mengawasi kesesuaian hasil desain.
  - ✓ Partisipasi Mitra : menginformasikan progress.
5. Tahap Keberlanjutan Program
- ✓ Uraian Kegiatan : mitra dapat melakukan desain model pembelajaran bahasa inggris berbasis teknologi secara mandiri berkaitan *smart English teaching*.
  - ✓ Partisipasi Mitra : memanfaatkan untuk pendukung pembelajaran *smart English teaching*.



Sumber : .....

Gambar 1. Sistem Manajemen Modul Pelatihan dan Modul Pembelajaran berbasis cloud

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan pemberian informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukan yaitu pelaksanaan Pelatihan di Lingkungan SD Islam Az-Zahro. Kegiatan ini diikuti oleh 20 guru SD dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 September 2025. Selain pemberian informasi mengenai rangkaian acara pelatihan (pemberian materi & praktek

langsung interaktif), juga dilakukan pengisian pre-test dan post-test oleh peserta pelatihan. Kemudian hari Rabu, 17 September 2025, dilakukan kegiatan praktek mengajar oleh dua kelompok mahasiswa MBKM. Hasil pre-test, didapatkan bahwa mayoritas guru (>80%) sudah memiliki kemampuan bahasa inggris yang sangat baik. Sedangkan penguasaan teknologi, berada di level menengah. Para guru sudah familiar dengan Canva.

### **Peningkatan Keterampilan Mitra**

1. Terdapat peningkatan signifikan pada kompetensi digital/teknologi bagi Guru SD Az-zahro Gresik dalam mengajar Bahasa inggris.

Guru SD Islam AZ-ZAHRO Gresik diberi pelatihan Teknik Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa SD, agar seluruh guru mampu membiasakan siswa SD dalam mengimplementasikan percakapan dalam bahasa inggris. Dalam pelatihan, guru diberikan modul Practical English Conversation (Gambar 2) yang disesuaikan dengan siswa SD.

Pelatihan langsung diberikan oleh tim pelaksana PkM dan mahasiswa (Gambar 3) dengan menggunakan Modul Pembelajaran Bahasa Inggris yang telah diberikan kepada seluruh guru SD Islam AZ-ZAHRO Gresik. 100% Guru SD AZ-ZAHRO Gresik mengikuti kegiatan pelatihan tersebut, karena pelatihan dilakukan dihari libur (Gambar 4). Proses pelatihan dilakukan secara interaktif dengan model praktik langsung untuk mengetahui Peningkatan kemampuan guru dalam memiliki keterampilan kemampuan mengajar Bahasa inggris (Gambar 5).



Gambar 2. Penyerahan modul *Practical English Conversation*

Sumber : Dokumentasi kegiatan



Gambar 3. Pelatihan langsung diberikan oleh tim pelaksana PkM dan mahasiswa  
Sumber : Dokumentasi kegiatan



Gambar 4. 100% Guru SD AZ-ZAHRO Gresik mengikuti kegiatan pelatihan  
Sumber : Dokumentasi kegiatan



Gambar 5. Proses pelatihan dilakukan secara interaktif dengan model praktik langsung  
Sumber : Dokumentasi kegiatan

2. Guru SD Az-zahro Gresik memiliki keterampilan desain model pembelajaran bahasa inggris berbasis teknologi sesuai standar kualitas dalam produksi materi ajar digital. Pelatihan model pembelajaran SELM (Gambar 6) diberikan kepada guru SD Islam AZ-ZAHRO, agar guru-guru memahami sintak model pembelajaran SELM yang akan diterapkan di SD Islam AZ-ZAHRO (Gambar 7).



Gambar 6. Model pembelajaran SELM  
Sumber : Dokumentasi kegiatan



Gambar 7. Pelatihan model pembelajaran SELM  
Sumber : Dokumentasi kegiatan

3. Guru SD Az-zahro Gresik memiliki keterampilan dalam menggunakan minimal 1 jenis perangkat lunak/aplikasi dalam proses produksi materi ajar bahasa inggris berbasis teknologi. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran diberikan kepada guru SD Islam AZ-ZAHRO agar para guru terampil dalam membuat media pembelajaran bahasa inggris berbasis teknologi informasi. Guru diberikan materi membuat media pembelajaran menggunakan tool CANVA yang dikombinasikan dengan prompt generative artificial intelligence (Gambar 8).



Gambar 8. Pemberian materi membuat media pembelajaran menggunakan *tool* CANVA yang dikombinasikan dengan *prompt generative artificial intelligence*  
Sumber : Dokumentasi kegiatan

4. Guru Sekolah Dasar Islam AZ-ZAHRO memiliki keterampilan dalam menggunakan smart technology dalam proses pembelajaran bahasa inggris untuk siswa.

Pemberian alat (*tools*) yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan smart technology oleh tim pelaksana PkM dilakukan sebelum praktek penggunaannya (Gambar 9). Guru diberi pelatihan bagaimana cara menggunakan *smart technology* untuk proses pembelajaran bahasa inggris untuk siswa baik indoor maupun outdoor (Gambar 10). Guru mempraktekkan penggunaan *smart technology* yang dilakukan di kelas langsung untuk proses pembelajaran bahasa inggris. Guru mempraktekkan untuk melakukan pembelajaran menggunakan *smart technology*. Praktek pembelajaran yang dilakukan oleh Guru tersebut tetap didampingi dan dimonitor oleh tim pelaksana PkM dan Mahasiswa (Gambar 11).



Gambar 9. Pemberian *smart technology* pendukung pembelajaran *smart english teaching*

Sumber : Dokumentasi kegiatan



Gambar 10. Guru diberi pelatihan bagaimana cara menggunakan *smart technology*

**Sumber : Dokumentasi kegiatan**



Gambar 11. Praktek pembelajaran Guru didampingi dan dimonitor tim pelaksana PkM dan Mahasiswa

**Sumber : Dokumentasi kegiatan**

Proses pembelajaran bahasa inggris langsung menggunakan video pembelajaran yang telah disimpan Guru di smart phone (Gambar 12). Konten di *smart phone* akan langsung ditayangkan melalui smart LCD. Suara yang dihasilkan langsung di koneksikan melalui bluetooth ke *smart active speaker* yang dapat ditempatkan pada posisi yang strategis, karena *smart active speaker* sudah dilengkapi dengan baterai yang bertahan hingga 12 jam lebih untuk penggunaan pembelajaran.



Gambar 12. Proses pembelajaran bahasa inggris langsung menggunakan video pembelajaran yang disimpan Guru di *smart phone*

**Sumber : Dokumentasi kegiatan**

**Feedback Pelatihan**

Diakhir kegiatan pelatihan, guru menyampaikan *feedback* dari praktek dan materi yang telah diberikan selama pelatihan (Gambar 13). Guru tersebut menyatakan bahwa materi yang telah diberikan dari awal tentang media pembelajaran juga pelatihan bahasa

inggris sangat bermanfaat, terutama untuk program bilingual di SDI Az-Zahro. Harapan kedepannya, semoga pelatihan-pelatihan atau kerja sama seperti ini bisa terus diadakan dengan materi yang lebih mendalam lagi dan bisa langsung praktek untuk penggunaan media pembelajaran seperti Canva. Bagaimana cara membuat *game* di Canva, karena selama pelatihan belum dipraktekkan cara langsungnya. Jadi langsung ada *game*-nya di Canva.



Gambar 13. Guru menyampaikan *feedback* dari praktek dan materi yang diberikan selama pelatihan

Sumber : Dokumentasi kegiatan

## SIMPULAN

Simpulan dari pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan 100% guru mengikuti pelatihan.
2. Guru sebagai peserta mendapatkan peningkatan kemampuan setelah diberikan pelatihan, yaitu:
  - Prosentasi Guru SD Az-zahro Gresik yang memiliki keterampilan kemampuan mengajar Bahasa inggris meningkat minimal sebanyak 50%.
  - Guru SD Az-zahro Gresik memiliki keterampilan desain model pembelajaran bahasa inggris berbasis teknologi sesuai standar kualitas dalam produksi materi ajar digital.
  - Guru SD Az-zahro Gresik memiliki keterampilan dalam menggunakan minimal 1 jenis perangkat lunak/aplikasi dalam proses produksi materi ajar bahasa inggris berbasis teknologi.
  - Guru Sekolah Dasar Islam AZ-ZAHRO memiliki keterampilan dalam menggunakan *smart technology* dalam proses pembelajaran bahasa inggris untuk siswa.

3. Guru juga menyatakan bahwa materi yang telah diberikan dari awal tentang media pembelajaran juga pelatihan bahasa inggris sangat bermanfaat, terutama untuk program bilingual di SDI Az-Zahro.

Sedangkan rekomendasi yang didapatkan adalah harapan guru kedepannya, pelatihan-pelatihan atau kerja sama seperti ini bisa terus diadakan dengan materi yang lebih mendalam lagi dan bisa langsung praktek untuk penggunaan media pembelajaran seperti Canva. Bagaimana cara membuat *game* di Canva, karena selama pelatihan belum dipraktekkan cara langsungnya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Hibah Kompetitif Nasional Pada Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun pendanaan 2025. Terimakasih pula yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi dukungan terhadap program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan.

### DAFTAR REFERENSI

- Harahap, S. H., & Kembaren, F. R. W. (2023). Teachers' Perceptions of Utilizing Quizizz Application in ELT for Young Learners. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 7(2), 278. <https://doi.org/10.30998/scope.v7i2.16224>
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). SD Islam AZ-ZAHRO. *Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah*. <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/1EEE4169769322ECB707>
- Stenbom, S., & Geijer, L. (2025). Primary school teachers' perception of digital transformation and their teaching role. *Scandinavian Journal of Educational Research*, 69(5), 1131–1144. <https://doi.org/10.1080/00313831.2024.2394395>
- Whyte, S., Wigham, C. R., & Younès, N. (2022). Insights into Teacher Beliefs and Practice in Primary-School EFL in France. *Languages*, 7(3), 185. <https://doi.org/10.3390/languages7030185>
- Widiartin, T., Noerhartati, E., & Azizah, S. (2025). *Pelatihan Pembuatan Smart Flashcard Bagi Guru TK AZZAHRO*.
- Widodo, Y. B., & Akbar, K. F. (2024). Effectiveness of Technology Use in Indonesian High Schools: Student Engagement, School Capacity, Teacher Performance. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(1), 615–627. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.442>

*Azizah, S. et al. (2025). Pelatihan smart english teaching guru SD Islam Az-Zahro Gresik. Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Negeri (UN PENMAS), Vol.3, No.1 (2025)*